


Penggunaan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Pengajaran Bagi Guru Sekolah Dasar

¹⁾Nurhaeni*, ²⁾Nur Rahmadani

¹⁾Sistem Informasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

²⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

Email Corresponding: nurhaeni030@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital Guru Sekolah Dasar PowerPoint Teknologi Pendidikan	Transformasi digital mendorong guru untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital guna menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Namun demikian, tidak semua guru memiliki kemampuan dan kesiapan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru sekolah dasar dalam penggunaan media pembelajaran digital serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pengajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan Microsoft PowerPoint kepada 10 guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman, Desa Sungai Pinang Lama, Kabupaten Banjar. Data dikumpulkan melalui observasi, pre-test, dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sebesar 83,89%, yang diperoleh dari rata-rata persentase peningkatan skro pre-test ke post-test pada masing-masing peserta. Sebelum pelatihan, 30% guru berada pada kategori tidak paham, sedangkan setelah pelatihan seluruh peserta menunjukkan peningkatan kemampuan pada kategori paham dan cukup paham. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan terstruktur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital berbasis PowerPoint sebagai bagian dari tuntutan pembelajaran di era digital pada abad ke-21.
Keywords: Digital learning media Elementary school teachers PowerPoint Educational technology	Digital transformation encourages teachers to not only master teaching materials but also be able to utilize various digital learning media to create interactive, engaging, and relevant learning experiences to meet the needs of today's digital generation. However, not all teachers have the ability and readiness to integrate technology into teaching and learning activities. This study aims to analyze the ability of elementary school teachers in using digital learning media and its impact on improving teaching competencies. The research method uses a descriptive quantitative approach through training and mentoring activities for teachers at Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman, Sungai Pinang Lama Village, Banjar Regency. Data were collected through observation, pre-tests, and post-tests to assess teacher competency improvements. The results show that training and mentoring have a positive influence on improving teachers' knowledge and skills in developing digital learning materials, particularly using applications such as PowerPoint. This improvement emphasizes the importance of mastering digital technology as a basic teacher competency in the 21st-century learning era.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Menurut UU No.14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

(Indonesia, 2005). Selain Guru, salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang digunakan (Indrawati et al., 2022).

Pada proses belajar mengajar, media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan Guru untuk mentransfer bahan ajar kepada peserta didik. Penggunaan media dan teknologi yang efektif dapat membantu Guru dalam memberikan bahan pelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan minat dan motivasi peserta didik (Rais et al., 2024). Media pembelajaran berbasis digital dapat dijadikan solusi untuk melakukan pendekatan yang komprehensif terhadap peserta didik. Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti internet dan berbagai macam device (ponsel, laptop, komputer, dan lainnya), sebagai alat pembelajaran.

Keterkaitan antara situasi lingkungan peserta didik yang telah banyak menggunakan berbagai teknologi sehingga proses pembelajaran sebaiknya menyesuaikan terhadap situasi tersebut. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) merupakan salah cara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menjadi sarana pendukung pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan optimal (Priyanti & Haryanto, 2023). Dalam hal ini, Guru diharapkan memiliki kemampuan dan terampil dalam bidang teknologi, sehingga dapat mengakses pengetahuan baru melalui TIK dan mengintegrasikannya kedalam praktik pengajaran, sehingga dapat membantu dirinya dalam proses pembelajaran (Prihatna Wati et al., 2022). Media dapat digunakan sebagai sarana bermain sekaligus belajar agar siswa tidak jenuh selama mengikuti pelajaran di kelas (Sitorus et al., 2023).

Media pembelajaran digital efektif digunakan pada proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sholihah Rosmana et al., 2023). Saat ini, terdapat banyak Guru Sekolah Dasar yang masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan media pembelajaran digital yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan maupun akses terhadap teknologi itu sendiri. Hal ini menghambat potensi penuh dari penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Hasugian, 2024).

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah mealporkan bahwa pelatihan pelatihan media digital dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Namun, Sebagian besar kegiatan tersebut berfokus pada pengenalan umum media digital atau pengembangan media berbasis video dan aplikasi daring, tanpa pendampingan intensif yang disesuaikan dengan konsisi riil sekolah mitra, khususnya sekolah di wilayah desa dengan keterbatasan sumber daya. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Aman merupakan satu-satunya Sekolah Dasar swasta yang ada di Desa Sungai Pinang Lama yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Sebagai satu-satunya SD di Desa tersebut. Kesenjangan utama yang ditemukan pada MIS Darul Aman terletak pada kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif, meskipun perangkat dasar telah tersedia. Permasalahan serta kesulitan-kesulitan yang tengah dihadapi oleh Guru didalam kurikulum merdeka yakni dalam mengembangkan media pembelajaran (Susilawati et al., 2023). Oleh karena itu, kontribusi utama kegiatan pengabdian ini Adalah penyediaan pelatihan dan pendampingan berbasis kebutuhan nyata guru dengan focus pada optimalisasi PowerPoint sebagai media pembelajaran praktis, mudah diakses, dan relevan dengan konteks sekolah dasar di daerah

Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membantu para guru di MIS Darul Aman untuk mengatasi tantangan dalam mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran digital, dalam hal ini adalah Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini adalah salah satu dari beberapa program yang ada dalam Microsoft Office yang biasanya dimanfaatkan dalam kegiatan presentasi dan berbasis multimedia (Wulandari, 2022).

II. MASALAH

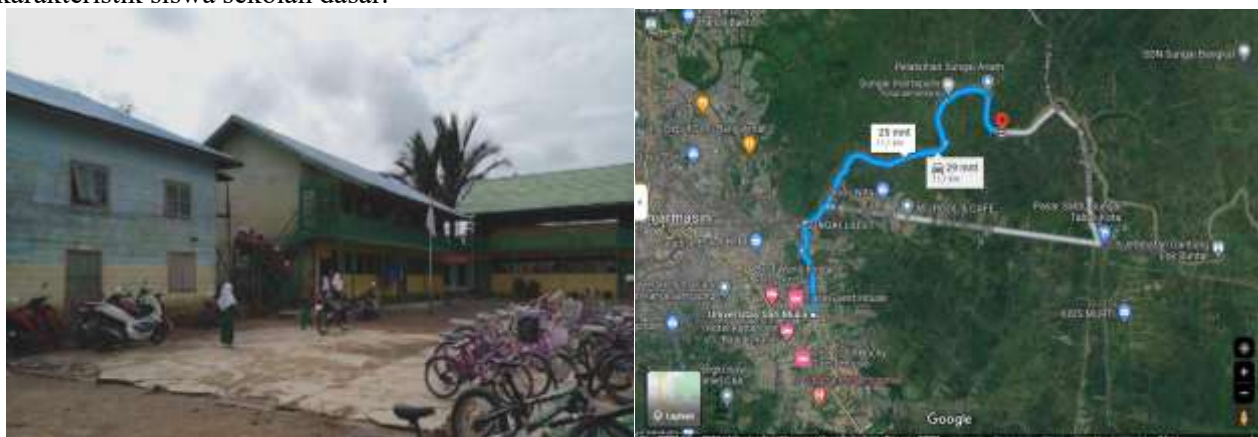
Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Aman adalah mitra utama tim pengabdian. Sekolah tersebut adalah satu-satunya sekolah dasar swasta yang ada di Desa Sungai Pinang Lama yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Mitra tersebut dipilih karena MIS Darul Aman menjadi satu-satunya sekolah tingkat dasar disekitarnya. Berdasarkan informasi yang didapatkan sebelumnya, MIS Darul Aman memiliki Guru sebanyak 11 orang dengan jumlah siswa sebanyak 178 orang. Waktu bersekolah adalah 6 (enam) hari yaitu Senin sampai dengan Sabtu.

Sekolah tersebut telah memiliki beberapa perangkat digital seperti Laptop sebagai perangkat penunjang operasional sekolah, namun perubahan teknologi yang sangat cepat membuat sebagian Guru tertinggal dalam pengetahuan dan juga keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Para Guru kurang mengerti dengan

perangkat lunak, aplikasi, dan alat dalam menggunakan teknologi untuk mendukung efisiensi kinerja mereka. Mereka memerlukan bantuan untuk mengikuti masifnya perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam hal ini akan difokuskan untuk tujuan pengembangan bahan ajar yang dibuat menggunakan media pembelajaran digital.

Permasalahan yang dialami pihak sekolah yaitu pertama, terbatasnya sumberdaya dan anggaran guna meningkatkan penguasaan penggunaan media digital. Kedua, keterbatasan perangkat digital, dan kurangnya pemahaman tentang cara mengakses pengetahuan baru melalui Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dan mengintegrasikannya kedalam praktik pengajaran.

Berbagai kegiatan sebelumnya telah melaporkan bahwa pelatihan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Namun, Sebagian besar pengabdian tersebut masih berfokus pada pengenalan umum media digital atau penggunaan aplikasi tertentu tanpa pendampingan intensif dan berkelanjutan, serta belum secara spesifik menyesuaikan materi pelatihan dengan kondisi riil sekolah mitra. Selain itu, optimalisasi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif sering kali diperlakukan sebagai keterampilan dasar, sehingga belum dikembangkan secara mendalam sesuai kebutuhan pedagogis guru, berfokus pada pemanfaatan fitur-fitur PowerPoint secara aplikatif dan kontekstual. Kontribusi utama kegiatan ini terletak pada pendekatan pendampingan langsung yang memungkinkan guru tidak hanya mengenal, tetapi juga mampu mengimplementasikan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Lokasi pengabdian di MI Darul Aman, Desa Sungai Pinang Lama

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu yang dipelajari berdasarkan hal nyata dengan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan statistika angka (Wulandari et al., 2023). Dalam hal ini, penggunaan metode deskriptif kuantitatif dapat menggambarkan kondisi dan perubahan kemampuan guru secara terukur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memaparkan data secara objektif berdasarkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, efektivitas program dapat dianalisis secara lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan (lihat Gambar 2) yaitu identifikasi kebutuhan, pengembangan materi pelatihan, pendampingan dan pelatihan dan evaluasi.

- a. Identifikasi kebutuhan, yaitu diskusi bersama mitra terkait permasalahan yang ingin diatasi beserta tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaannya, media pembelajaran digital yang digunakan adalah Microsoft PowerPoint. PowerPoint adalah media digital yang populer dan relatif mudah diakses serta digunakan.

- b. Pengembangan materi pelatihan, yaitu menyusun modul materi pelatihan yang disesuaikan berdasarkan kemampuan awal para guru yang dilihat berdasarkan hasil pengisian instrumen angket dan pretest. Angket berisi survei mengenai kemampuan Guru dalam penggunaan media pembelajaran digital, sedangkan instrumen pretest digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta.
- c. Instrument pre-test dan post-test yang digunakan dalam kegiatan ini disusun berdasarkan indicator kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital PowerPoint, meliputi pengenalan fitur

- dasar, pengelolaan tampilan, penyisipan media (gambar, audio, dan video), serta penggunaan animasi dan transisi. Validasi isi instrument dikaji melalui expert judgment oleh dosen bidang pendidikan dan teknologi untuk memastikan kesesuaian butir soal dengan tujuan pelatihan.
- d. Pendampingan dan pelatihan, yaitu pelatihan dan pendampingan kepada para guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 10 orang Guru dari semua mata pelajaran.
 - e. Evaluasi, yaitu mengukur kemampuan para guru setelah pelatihan dan juga dampak dari program pengabdian bagi mitra serta rekomendasi untuk perbaikan dan kelanjutan program. Instrumen posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 2. Tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kombinasi kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kegiatan dalam meningkatkan kompetensi Guru.

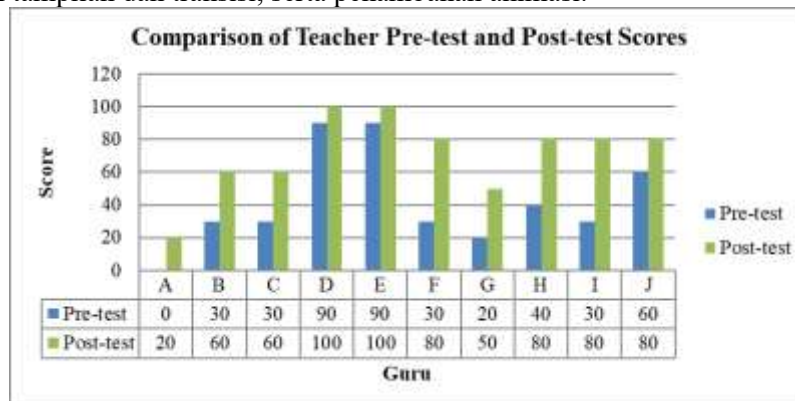
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi kemampuan awal yang didapatkan dari instrumen pretest, diketahui bahwa para guru mengalami kesulitan menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu karena kurangnya pengetahuan guru dalam memahami berbagai fitur dalam PowerPoint seperti penambahan suara, gambar, video, serta penggunaan fitur animasi dan transisi. Tingkat pemahaman Guru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat pemahaman Guru

Tingkat Pemahaman	Jumlah
Paham	1
Kurang Paham	6
Tidak Paham	3
Jumlah	10

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa 30% dari Guru tidak memiliki pemahaman tentang penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran digital. Untuk mengatasi hal tersebut, materi pembelajaran yang disusun pada pelatihan ini mencakup tentang pengenalan Microsoft PowerPoint, penambahan gambar, video, dan suara, pengaturan tampilan dan transisi, serta penambahan animasi.



Gambar 3. Perbandingan nilai hasil pretest dan posttest

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest pada Gambar 3, secara kuantitatif, hasil pre-test menunjukkan bahwa 10% guru berada pada kategori paham, 60% kurang paham, dan 30% tidak paham dalam penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Setelah pelatihan dan pendampingan, hasil post-test menunjukkan rerata persentase peningkatan kemampuan guru sebesar 83,89%, yang dihitung dari selisih skor pre-test dan post-test masing-masing peserta dibandingkan dengan skor awalnya. Seluruh guru mengalami kenaikan nilai dengan variasi tingkat peningkatan. Setiap guru (A–J) mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan, yang terlihat dari kenaikan skor posttest dibandingkan dengan skor pretest.

Misalnya, Guru A yang awalnya memperoleh nilai 0 meningkat menjadi 20, sementara Guru D dan E yang memiliki nilai awal relatif tinggi tetap menunjukkan peningkatan setelah pelatihan. Hasil ini mencerminkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dari kegiatan ini juga didapatkan faktor yang menjadi penghambat dan merupakan tantangan sebagian Guru dalam memahami materi pelatihan adalah faktor usia yang tidak lagi muda (>50 tahun) sehingga tidak memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang cukup dalam menggunakan teknologi digital, seperti PowerPoint. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoerunnisa dan Muthi (2025) yang menyimpulkan bahwa kemampuan guru sekolah dasar dalam menyusun laporan hasil belajar berbasis digital masih bervariasi dan belum merata. Faktor seperti usia, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta pelatihan TIK memengaruhi perbedaan ini (Khoerunnisa & Muthi, 2025).

Namun demikian, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, Guru menjadi lebih familiar dan memahami penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran, sehingga mampu mengintegrasikan teknologi secara lebih efektif dalam proses mengajar. Temuan ini menguatkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan pendampingan langsung dapat meningkatkan kompetensi guru secara nyata dalam memanfaatkan media digital di kelas.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan PowerPoint secara terstruktur mampu meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, yang ditunjukkan oleh rerata persentase peningkatan kemampuan sebesar 83,89% berdasarkan perbandingan skor pre-test dan post-test masing-masing guru. Kontribusi utama kegiatan ini terletak pada pendekatan pendampingan berbasis kebutuhan riil guru di sekolah mitra dengan keterbatasan sumber daya.

Secara praktis, hasil kegiatan ini dapat menjadi model pelatihan media pembelajaran digital sederhana dan aplikatif bagi sekolah dasar di wilayah serupa guna mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan tuntutan era digital.

Kurangnya keaktifan Guru dalam mengikuti pelatihan TIK yang diadakan oleh berbagai instansi negeri ataupun swasta menjadi hambatan utama. Namun demikian, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan langsung di lokasi sekolah MIS Darul Aman dan diikuti 10 orang dari 11 Guru yang ada, menunjukkan bahwa intervensi pelatihan yang tepat dapat memperkuat kompetensi profesional guru dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sari Mulia atas pendanaan kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman, Desa Sungai Pinang Lama, atas kerja sama dan dukungan yang sangat berharga dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, P. M. (2024). Pelatihan penggunaan media pembelajaran untuk guru sekolah dasar putri deli namorambe. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm>
- Indrawati, P., Hady Prasetya, K., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12978>
- Prihatna Wati, D., Abdullah, K., Khairil, Lestari Handayani, S., & Khairunnisa, S. (2022). Workshop pemanfaatan aplikasi digital untuk meningkatkan kemampuan membuat video pembelajaran guru sekolah dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 12(2), 190–196. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Priyanti, E., & Haryanto, H. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4585–4598. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4124>
- Rais, M., Muhammad Yaumi, & Yusuf T, M. (2024). Studi Literatur Terminologi Media Dan Teknologi Pembelajaran (Sejarah Dan Perbedaan Istilah). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i2.236>
- Sholihah Rosmana, P., Iskandar, S., Ranisa Rahma, A., Maria, S., Supriatna, & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran digital pada hasil belajar siswa kelas 5 SDN 6 nagri kaler. *Jurnal Sinetik*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.0000>
- Sitorus, Z., Efendi, E., Jannah, M., & Puspa Handayani, T. (2023). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Komputer di UPTD SDN 016540 Asahan Mati. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*, 1, 2023.
- Susilawati, W. O., Anggrayni, M., & Nurcahyo, R. (2023). Pengembangan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 3327–3338.
- Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26–32.
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2086>